

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN

BUDI PEKERTI

KELAS /SEMESTER : X/ GENAP

PENYUSUN : IDA BAGUS PUTU EKA SUADNYANA

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 7 Denpasar

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : X/ 2

Alokasi Waktu : 12 × 45 menit (4 JP)

**A. Kompetensi Inti,**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Pengembangan IPK hingga mencapai KD dan HOTS

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | IPK |
| 1.5 Menghayati ajaran Catur Asrama sebagai tingkatan hidup dalam masyarakat Hindu | 1.5.1Menerima ajaran Agama yang dianutnya  1.5.2Meyakini Catur Asrama sebagai jenjang kehidupan dalam ajaran agama Hindu |
| 2.5Mengamalkan pola hidup sesuai dengan tingkatan dan ranah yang diamanatkan Catur Asrama | 2.5.1Membiasakan diri mengucapkan salam *panganjali*  2.5.2Menunjukkan perilaku yang mencerminkan ajaran Catur Asrama |
| 3.5 Memahami pengetahuan konseptual tentang ajaran Catur Asrama | * + 1. Menjelaskan pengertian Catur Asrama berdasarkan informasi dari berbagai sumber.     2. Menyebutkan bagian-bagian Catur Asrama berdasarkan informasi dari berbagai sumber.     3. Menguraikan pengertian bagian-bagian Catur Asrama     4. Mengaitkan ajaran Catur Asrama dengan fenomena yang terjadi di masyarakat |
| 4.5 Menyajikan ajaran Catur Asrama dalam tatanan hidup | 4.5.1Menyesuaikan ajaran Catur Asrama dalam konteks kehidupan saat ini  4.5.2Mendemonstrasikan ajaran Catur Asrama dalam tatanan kehidupan |

**C. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah mempelajari materi Catur Asrama, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian Catur Asrama berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

2. Menyebutkan bagian-bagian Catur Asrama berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

3. Menguraikan pengertian bagian-bagian Catur Asrama berdasarkan hasil diskusi.

4. Menjelaskan kewajiban Catur Asrama dalam kehidupan berdasarkan informasi

dari berbagai sumber.

5. Mengaitkan ajaran Catur Asrama dengan konteks kehidupan saat ini berdasarkan

pengamatan.

1. **Materi** 
   1. Pengertian Catur Asrama
   2. Bagian-bagian Catur Asrama
   3. Pengertian Bagian-bagian Catur Asrama
   4. Kewajiban dari Catur Asrama
2. **Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

Model Pembelajaran : Investigasi Kelompok

1. **Media/Alat**

Media/Alat: Lembar Kerja, Penggaris, Papan Tulis/White Board, LCD

1. **Sumber Belajar :**

* Buku Siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas X, Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2014.
* Internet
* Buku/ sumber lain yang relevan.

1. **Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan 1 dan 2 (@3 ×45 menit)**

**Pendahuluan (20 menit)**

1. memberi salam, Om Swastyastu, dan mengajak siswa melakukan Puja Tri Sandhya
2. Mengabsen siswa dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan;
3. Menanamkan **pendidikan karakter** dan pembiasaan kepada siswa, mengecek kebersihan kelas dan sekitarnya, dan mencek kelengkapan atribut sekolah.
4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi Catur Asrama.
5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi Catur Asrama;
6. Menyampaikan garis besar cakupan materi Catur Asrama dan kegiatan yang akan dilakukan;
7. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi Catur Asrama.

**Critical Thinking**

**Kegiatan Inti (90 menit)**

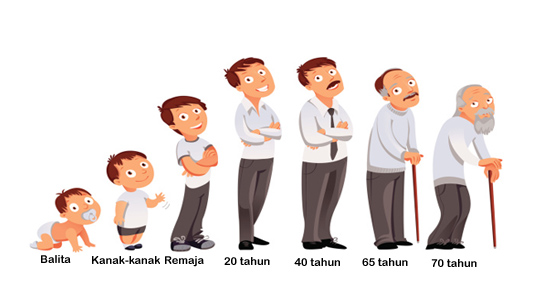
1. Mengidentifikasi topik.

Memahami interkoneksi antara satu konsep dengan konsep yang lain dalam suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Literasi dalam pembelajaran dan pemahaman konsep

Peserta didik membaca buku teks pelajaran materi tentang Catur Asrama. Pendidik memberikan penjelasan singkat tentang pengertian dan bagian-bagian dari Catur Asrama. Peserta didik diminta mengamati fenomena dimasyarakat berkaitan dengan siklus kehidupan manusia lalu mengaikatnnya dengan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang ajaran Catur Asrama yaitu jenjang kehidupan manusia dalam ajaran Agama Hindu. Pendidik dapat memberikan contoh bahan pengamatan berupa gambar atau video tentang Catur Asrama atau siklus kehidupan manusia.

Fenomena apa yang dapat kalian temukan di masyarakat tentang siklus hidup manusia dan ajaran Catur Asrama dalam Agama Hindu?



**Collaboration**

1. Merencanakan Penelitian

Peserta didik memiliki kemampuan dalam kerjasama berkelompok, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang lain. Memiliki empati dan menghormati perspektif berbeda. Mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam kelompok demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

pendidik mengarahkan peserta didik membentuk kelompok dan berdiskusi dengan rekan sekelompok untuk merencanakan penelitian berkaitan dengan permasalahan yang disajikan. Peserta didik dapat bertanya kepada pendidik seandainya ada yang belum dipahami. Masing-masing ketua kelompok melaporkan rencana penelitian kelompoknya kepada pendidik.

**Collaboration, Communication & Creativity**

1. Implementasi Penelitian (Investigasi)

Peserta didik memiliki kemampuan dalam kerjasama berkelompok, kecakapan berkomunikasi serta kreatifitas dalam mengembangkan gagasan.

Literasi dalam pembelajaran ketika peserta didik mencari informasi dari topik yang dikaji.

Berdasarkan rencana masing-masng kelompok, peserta didik mencari informasi dan bahan referensi dari berbagi sumber seperti wawancara dengan tokoh yang dianggap relevan dengan topik penelitian, studi pustaka ataupun melalui sumber internet untuk dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan siklus kehidupan manusia dan ajaran Catur Asrama dalam Agama Hindu.

**Collaboration, Critical Thinking & Creativity**

1. Menganalisis Hasil Penelitian dan Menyiapkan Laporan

Peserta didik memiliki kemampuan dalam kerjasama berkelompok, pemikiran kritis serta kreatifitas dalam menganalisa informasi atau data.

Literasi dalam pembelajaran ketika peserta didik mengolah informasi dari topik yang dikaji.

Masing-masing kelompok peserta didik bekerja sama menganalisis informasi/data yang diperoleh dan mempersiapkan laporan yang akan di presentasikan pada pertemuan berikutnya.

**Communication& Critical Thinking**

(Pertemuan Berikutnya)

1. Mempresentasikan hasil Penelitian.

Peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam menyampaikan hasil penelitian serta meiliki pemikiran kritis dalam Menyusun dan mengungkapkan, menganalisa, dan menyelesaikan suatu masalah.

Literasi dalam pembelajaran ketika peserta didik mengolah informasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapan.

Pendidikan karakter dapat ditanamkan dengan menghargai pendapat, kritk dan saran dari kelompok lain

Pendidik meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penelitian yang telah dilakukan di depan kelas, dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan mengajukan pertanyaan ataupun memberikan masukan.

**Critical Thinking**

1. Membuat kesimpulan bersama tentang siklus kehidupan manusia yang dikaitkan dengan ajaran Catur Asrama

Peserta didik memiliki kemampuan menyimpulkan dari koneksi antara informasi dan argument yang diperoleh

1. Evaluasi/ tes akhir materi catur Asrama (pengertian dan bagian-bagian Catur Asrama)

**Penutup (25 menit)**

1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang materi Catur Asrama melalui reviu indikator yang hendak dicapai pada hari itu.
2. Meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat mengetahui ajaran Catur Asrama
3. Memberikan **penghargaan (pujian**) terhadap hasil presentasi dan diskusi siswa yang baik, dan mengingatkan kelompok yang kurang serius.
4. Memberikan tugas kepada peserta didik, dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri menghadapi tes/ evaluasi akhir di pertemuan berikutnya (kegiatan ini dilakukan di pertemuan ke-1).
5. Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator (kegiatan ini dilakukan di pertemuan ke-2).
6. Diakhiri dengan doa dan mengucapkan salam Paramasantih

**Pertemuan 3 dan 4 (@3 ×45 menit)**

**Pendahuluan (20 menit)**

1. Memberi salam, Om Swastyastu, dan mengajak siswa melakukan Puja Tri Sandhya
2. Mengabsen siswa dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan;
3. Menanamkan **pendidikan karakter** dan pembiasaan kepada siswa, mengecek kebersihan kelas dan sekitarnya, dan mencek kelengkapan atribut sekolah.
4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi Catur Asrama.
5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi kewajiban masing-masing Catur Asrama;
6. Menyampaikan garis besar cakupan materi Catur Asrama dan kegiatan yang akan dilakukan;
7. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi Catur Asrama.

**Critical Thinking**

**Kegiatan Inti (90 menit)**

* + - * 1. Mengidentifikasi Topik

Memahami interkoneksi antara satu konsep dengan konsep yang lain dalam suatu mata pelajaran dengan fenomena di masyarakat

Literasi dalam pembelajaran dan pemahaman konsep

Setelah memahami pengertian dan bagian-bagian Catur Asrama, pendidik membangun pemikiran kritis peserta didik tentang kewajiban dari masing-masing jenjang pada ajaran Catur Asrama. Pendidik dapat memberikan Bahan pengamatan berupa gambar atau video tentang kenakalan remaja, pergaulan bebas dan seks bebas, kekerasan dalam rumah tangga dan fenomena sosial kemasyarakatan.

Apa permasalahan hidup yang mungkin akan dihadapi terhadap penyimpangan dari penerapan ajaran Catur Asrama di Masyarakat.



**Collaboration**

1. Merencanakan Penelitian

Peserta didik memiliki kemampuan dalam kerjasama berkelompok, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang lain. Memiliki empati dan menghormati perspektif berbeda. Mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam kelompok demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (Penanaman pendidikan karakter)

Pendidik mengarahkan peserta didik membentuk kelompok dan berdiskusi dengan rekan sekelompok untuk merencanakan penelitian berkaitan dengan permasalahan yang disajikan. Peserta didik dapat bertanya kepada pendidik seandainya ada yang belum dipahami. Masing-masing ketua kelompok melaporkan rencana penelitian kelompoknya kepada pendidik.

**Collaboration , Communication & Creativity**

1. Implementasi Penelitian (Investigasi)

Peserta didik memiliki kemampuan dalam kerjasama berkelompok, kecakapan berkomunikasi serta kreatifitas dalam mengembangkan gagasan.

Literasi dalam pembelajaran ketika peserta didik mencari informasi dari topik yang dikaji.

Berdasarkan rencana masing-masng kelompok, peserta didik mencari informasi dan bahan referensi dari berbagi sumber seperti wawancara dengan tokoh yang dianggap relevan dengan topik penelitian, studi pustaka ataupun melalui sumber internet untuk dapat menjawab permasalahan terhadap penyimpangan penerapan ajaran Catur Asrama dalam kehidupan masyarakat dan kewajiban dari masing-masing jenjang dari ajaran Catur Asrama.

**Collaboration , Critical Thinking & Creativity**

1. Menganalisis Hasil Penelitian dan Menyiapkan Laporan

Peserta didik memiliki kemampuan dalam kerjasama berkelompok, pemikiran kritis serta kreatifitas dalam menganalisa informasi atau data.

Literasi dalam pembelajaran ketika peserta didik mengolah informasi dari topik yang dikaji.

Masing-masing kelompok peserta didik menganalisis informasi/data yang diperoleh dan mempersiapkan laporan yang akan di presentasikan pada pertemuan berikutnya.

**Critical Thinking & Creativity**

(Pertemuan Berikutnya)

1. Mempresentasikan hasil Penelitian.

Peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam menyampaikan hasil penelitian serta meiliki pemikiran kritis dalam Menyusun dan mengungkapkan, menganalisa, dan menyelesaikan suatu masalah.

Literasi dalam pembelajaran ketika peserta didik mengolah informasi dari kelompok lain dan memberikan tanggapan.

Mampu memiliki rasa empati dan menghormati perspektif berbeda (PPK)

Pendidik meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penelitian yang telah dilakukan di depan kelas, dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan mengajukan pertanyaan ataupun memberikan saran atau masukkan.

**Critical Thinking**

1. Membuat kesimpulan bersama tentang kewajiban dari masing-masing jenjang dalam ajaran Catur Asrama

Peserta didik memiliki kemampuan menyimpulkan dari koneksi antara informasi dan argument yang diperoleh

1. Evaluasi/ tes akhir materi catur Asrama (pengertian dan bagian-bagian Catur Asrama)

**Penutup (25 menit)**

1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang materi Kewajiban Catur Asrama melalui reviu indikator yang hendak dicapai pada hari itu.
2. Meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat mengetahui ajaran Catur Asrama
3. Memberikan penghargaan (pujian) terhadap hasil presentasi dan diskusi siswa yang baik, dan mengingatkan kelompok yang kurang serius.
4. Memberikan tugas kepada peserta didik, dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri menghadapi tes/ evaluasi akhir.
5. Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.
6. Diakhiri dengan doa dan mengucapkan salam Paramasantih
7. **Penilaian**
   1. Teknik Penilaian:
      1. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
      2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
      3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik, Proyek, Portofolio
   2. Bentuk Penilaian.
      * 1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
        2. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
        3. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
        4. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian
        5. Portofolio : pedoman penilaian portofolio
   3. Instrumen Penilaian (terlampir)
   4. Remedial
      * + - Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
          - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remidial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
          - Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.
   5. Pengayaan
      * + - Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

Siwa yang mencapai nilai  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Siwa yang mencapai nilai  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Denpasar, Januari 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 7 Denpasar, Guru Mata Pelajaran,

**Dra. C.I.M Kusuma Widiawati Ida Bagus Putu Eka Suadnyana**

NIP. 196410301994122002 NIP. -

**INTRUMEN PENILAIAN SIKAP**

Nama Satuan pendidikan : SMAN 7 Denpasar

Tahun pelajaran : 2016/2017

Kelas/Semester : X / Semester II

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

| NO | WAKTU | NAMA | KEJADIAN/  PERILAKU | BUTIR SIKAP | POS/  NEG | TINDAK LANJUT |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |  |  |
| 5 |  |  |  |  |  |  |
| 6 |  |  |  |  |  |  |
| 7 |  |  |  |  |  |  |
| 8 |  |  |  |  |  |  |
| 9 |  |  |  |  |  |  |
| 10 |  |  |  |  |  |  |
| 11 |  |  |  |  |  |  |
| 12 |  |  |  |  |  |  |
| 13 |  |  |  |  |  |  |
| 14 |  |  |  |  |  |  |
| 15 |  |  |  |  |  |  |
| 16 |  |  |  |  |  |  |

Denpasar, Januari 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 7 Denpasar, Guru Mata Pelajaran,

**Dra. C.I.M Kusuma Widiawati Ida Bagus Putu Eka Suadnyana**

NIP. 196410301994122002 NIP.-

**KISI-KISI SOAL**

**Mata Pelajaran :** Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

Kelas/Program : X

Semester : II

| **No.** | **Kompetensi Dasar** | **IPK** | **Materi** | **Stimulus** | **Indikator Soal** | **Bentuk Soal** | **No. Soal** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 3.5Memahami pengetahuan konseptual tentang ajaran Catur Asrama | * + 1. Menjelaskan pengertian Catur Asrama berdasarkan informasi dari berbagai sumber. | Catur Asrama |  | Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Catur Asrama | Uraian | 1 |
| * + 1. Menyebutkan bagian-bagian Catur Asrama berdasarkan informasi dari berbagai sumber. |  | Peserta didik mampu menyebutkan bagian-bagian Catur Asrama | Uraian | **2** |
| * + 1. Menguraikan pengertian bagian-bagian Catur Asrama |  | Peserta didik mampu menjelaskan bagian-bagian Catur Asrama | Uraian | 3 s/d 7 |
| * + 1. Mengaitkan ajaran Catur Asrama dengan fenomena yang terjadi di masyarakat   (**HOTS**) | Disajikan uraian singkat keterkaitan ajaran Catur Asrama dan Catur Purusa Artha | Peserta didik mampu menganalisa keterkaitan ajaran Catur Purusa Artha dengan Catur Asrama | Uraian | 9 |
| Disajikan uaraian permasalahan kenakalan remaja dan kehidupan berumah tangga. | Peserta didik mampu menganalisis bagaimana permasalahan di atas jika dikaitkan dengan ajaran Catur Asrama? | Uraian | 10 |

**INSTRUMEN TES TERTULIS**

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 7 Denpasar

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

**Kelas** : X

**Kompetensi dasar** : 3.5 Memahami pengetahuan konseptual tentang ajaran Catur Asrama

**Indikator :**

* + 1. Menjelaskan pengertian Catur Asrama berdasarkan informasi dari berbagai sumber.
    2. Menyebutkan bagian-bagian Catur Asrama berdasarkan informasi dari berbagai sumber.
    3. Menguraikan pengertian bagian-bagian Catur Asrama
    4. Mengaitkan ajaran Catur Asrama dengan fenomena yang terjadi di masyarakat

**Soal:**

| **NO** | **Pertanyaan** | **Jawaban** | **Skor** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Jelaskanlah pengertian Catur Asrama | Kata *Catur Asrama* berasal dari bahasa Sansekerta yaitu dari kata Catur dan Asrama.  *Catur* berarti empat dan kata *Asrama* berarti tempat atau lapangan ’kerohanian’. Kata  ’asrama’ sering juga dikaitkan dengan jenjang kehidupan. Jenjang kehidupan itu  berdasarkan atas tatanan rohani, waktu, umur, dan sifat perilaku manusia. Jadi Catur Asrama berati empat tempat atau lapangan, jenjang kehidupan dalam agama Hindu berdasarkan atas tatanan rohani, waktu, umur, dan sifat perilaku manusia. | Betul  10 |
| 2 | Sebutkanlah pembagian Catur Asrama menurut Agastya Parwa yang dituangkan dalam Sila Krama | *“Catur Asrama ngaranya Brahmacari, Grhastha, Wanaprastha,*  *Bhiksuka, Nahan tang Catur Asrama ngaranya”*  (Sīlakrama hal 8).  Yang bernama Catur Asrama adalah Brahmacari, Grhastha, Wanaprastha, dan Bhiksuka. | Betul  10 |
| 3 | Jelaskanlah pengertian dari Brahmacari | Brahmacari terdiri atas dua kata yaitu kata Brahma dan kata cari. Kata Brahma  berarti ilmu pengetahuan atau pengetahuan suci. Kata cari berarti tingkah laku dalam  mencari atau mengejar ilmu pengetahuan. Jadi Brahmacari berarti tingkatan hidup  bagi orang yang sedang menuntut ilmu pengetahuan. | Betul  10 |
| 4 | Sebutkan tingkat Brahmacari berdasarkan hubungan Sosiologis | 1. Sukla Brahmacari : tidak melakukan hubungan suami istri seumur hidupnya bukan karena ada kelainan atau paksaan. 2. Sewala Brahmacari : Beristri atau bersuami hanya sekali seumur hidup 3. Tresna Brahmacari : kawin lebih dari sekali dan batas maksimal emapt kali | Betul  10 |
| 5 | Jelaskanlah pengertian Greastha Asrama | Kata Grha berarti rumah atau rumah tangga. “Stha  (*stand*) artinya berdiri atau membina.  Gṛhaṣtha ialah tingkat kehidupan pada waktu  membina rumah tangga yaitu sejak kawin. | Betul  10 |
| 6 | Jelaskan pengertian dari Wanaprastha | *Wanaprastha* terdiri dari dua rangkaian kata Sansekerta yaitu *wana* artinya pohon kayu, hutan  semak belukar dan *prastha* artinya berjalan/berdoa paling depan dengan baik.  Pengertian *Wanaprastha* dimaksudkan berada dalam hutan, mengasingkan diri  dalam arti menjauhi dunia ramai secara perlahan-lahan untuk melepaskan diri dan  keterikatan duniawi. | Betul  10 |
| 7 | Jelaskan pengertian Biksuka | *Bhiksuka* juga sering disebut *Sanyasin.* Kata  *Bhiksuka* berasal dari kata *Bhiksu*, sebutan untuk pendeta Buddha. *Bhiksu* artinya meminta-minta.  *Bhiksuka* ialah tingkat kehidupan yang lepas dari  ikatan keduniawian dan hanya mengabdikan diri  kepada Hyang Widhi dengan jalan menyebarkan  ajaran-ajaran kesusilaan. | Betul  10 |
| 8 | Jelaskanlah Kewajiban Masa Biksuka | Bagi orang yang telah menjalankan hidup *Bhiksuka*, wajib mencerminkan suatu  sifat dan tingkah laku yang baik serta bijaksana. Seorang *Bhiksuka* akan selalu memancarkan sifat-sifat yang menyebabkan orang lain menjadi bahagia.  **169**  Dia akan tetap menyebarkan angin kesejukan, angin kebenaran, tidak mudah  diombang-ambing oleh gelombang kehidupan  duniawi. Dia telah mampu menundukkan musuh-musuh yang ada dalam dirinya, seperti Sad Ripu, Sapta Timira, Sad Atatayi, dan Tri Mala. | Betul  10 |
| 9 | Sebagai seseorang yang hidup di era modern ini mau tidak mau tentu kita dituntut untuk mengikuti perkembangannya. Agama hindu telah mengajarkan kepada kita bagaimana seharusnya kita menjalani kehidupan ini melalui ajaran-ajaranya. Dalam menjalani tahapan/jenjang kehidupan yang disebut dengan Catur Asrama, agama Hindu juga mengajarkan adanya empat dasar kehidupan (Catur Purusha Artha). Coba korelasikan kedua konsep ajaran agama hindu tersebut! | Kalau dilihat hubungan atau kaitannya dengan CaturPurusartha, maka Catur Purusartha (Dharma, Artha, Kama dan Moksa) itu akan terlihat sebagai filosofi hidup Catur Asrama (Brahmacari, Grehasta, Wanaprasta dan Bikshuka). Tujuan yang ingin dicapai pada masa brahmacari adalah tercapainya Dharma dan Artha. Karena seseorang belajar menuntut ilmu adalah untuk memahami dharma dan dapat mencari nafkah di masa depan. Pada masa Grhastha, tujuan hidup / utama manusia adalah mendapatkan Artha dan kama yang dilandasi oleh dharma. Pada masa Wanaprastha orang akan mulai sedikit demi sedikit melepaskan diri dari ikatan keduniawian (Artha dan Kama hendaknya mulai dikurangi) dan senantiasa berpegang teguh pada Dharma. Pada masa Bhiksuka/sanyasin, manusia adalah pada situasi dimana benar-benar mampu melepaskan diri dari ikatan duniawi dan kehidupannya sepenuhnya diabdikan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa | HOTS  Betul  10 |
| 10 | Dewasa ini banyak sekali orang yang tidak lagi menuruti aturan-aturan agama seperti masalah kenakalan remaja, seorang yang masih berstatus sebagai siswa atau siswi sudah terbiasa melakukan hubungan suami istri padahal mereka belum menikah. Seharusnya pada masa itu mereka sedang giat-giatnya menuntut ilmu pengetahuan dan belum saatnya melakukan hal-hal yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah. Dan banyak pula orang yang memberi makan anak dan istrinya dari hasil kejahatan seperti mencuri, merapok dan korupsi. Dari uraian di atas, coba tuliskan bagaimana permasalahan tersebut di atas jika dikaitkan dengan ajaran Catur Asrama? | Catur Asrama adalah ajaran yang memuat tentang jenjang atau tahapan dalam kehidupan umat Hindu. Untuk mencapai kesempurnaan dalam hidup, hendaknya umat hindu menerapkan tahapan-tahapan atau jenjang yang diajarkan sebagai mana mestinya. Setiap jenjang dalam Catur Asrama memiliki kewajiban-kewajiban yang senantiasa harus di taati untuk mencapai kesempurnaan hidup tersebut. Adanya penyimpangan-penyimpangan perilaku yang tidak sesuai dengan tahapan atau jenjang kehidupan dalam Catur asrama seperti apa yang diuaraikan di atas tentu bertentangan denga ajaran Catur Asrama itu sendiri. Ketidak taatan suatu individu terhadap kewajiban dari masing-masing jenjang dalam ajaran Catur Asrama tentu akan memberikan dampak negative bagi individu tersebut. Seperti misalnya perilaku seks bebas dikalangan pelajar tentu sudah bertentangan dengan konsep Brahmacari dalam ajaran Catur Asrama. Apalagi jika perilaku seks bebas pelajar berakibat dengan adanya kehamilan dari pihak perempuan, tentu harus dipertanggung jawabkan dengan pernikahan. Pernikahan adalah tahap selanjutnya dari konsep Catur Warna. Apabila ini dilaksanakan pada masa Brahmacari tentu akan berpengaruh terhadap kesiapan mental dan material pasangan tersebut. | **HOTS**  Betul  10 |

Jumlah Skor Perolehan

Nilai siswa : x 100

Jumlah Skor Maksimal

Denpasar, Januari 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 7 Denpasar, Guru Mata Pelajaran,

**Dra. C.I.M Kusuma Widiawati Ida Bagus Putu Eka Suadnyana**

NIP. 196410301994122002 NIP.

**INSTRUMEN PENUGASAN**

**Satuan Pendidikan** : SMA N 7 Denpasar

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

**Kelas** : X

**Kompetensi dasar** : 3.5 Memahami pengetahuan konseptual tentang ajaran Catur Asrama

**Indikator :**

* + 1. Menjelaskan pengertian Catur Asrama berdasarkan informasi dari berbagai sumber.
    2. Menyebutkan bagian-bagian Catur Asrama berdasarkan informasi dari berbagai sumber.
    3. Menguraikan pengertian bagian-bagian Catur Asrama
    4. Mengaitkan ajaran Catur Asrama dengan fenomena yang terjadi di masyarakat

**Materi** : Catur Asrama

**Contoh Tugas:**

Perkelahian, atau yang sering disebut tawuran, sering terjadi di antara pelajar. Bahkan bukan “hanya” antar pelajar SMA, tapi juga sudah melanda sampai ke kampus-kampus. Carilah artikel tentang perkelahian pelajar lalu analisa mengapa pelajar melakukan tawuran? Apa pesan moral dari kejadian tersebut bila dihubungkan dengan ajaran Catur Asrama? Tuliskan minimal 3 hal!

**Rubrik Penilaian**

**Nama siswa/kelompok : …………………………………………………**

**Kelas : ………………………………………………….**

**Tanggal Pengumpulan : .............................................................................**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Rambu-rambu** | **Skor No. Soal** | | | **Jumlah** |
| **1** | **2** | **3** |
| * Adanya kerangka berpikir yang logis sesuai dengan materi. * Terjadinya proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah secara matematis terkait materi yang telah dibahas dengan memperlihatkan cara berpikir kritis dan kreatif. * Adanya kesimpulan akhir yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. | 5  10  5 | 10  10  10 | 15  20  15 | 30  40  30 |
| **Total** | **20** | **30** | **50** | **100.** |
| **Tidak melakukan tugas** | **0** | **0** | **0** | **0** |

**Kriteria:**



Denpasar, Januari 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 7 Denpasar, Guru Mata Pelajaran,

**Dra. C.I.M Kusuma Widiawati Ida Bagus Putu Eka Suadnyana**

NIP. 196410301994122002 NIP.

**INSTRUMEN PENILAIAN PROYEK**

**SatuanPendidikan** : SMA Negeri 7 Denpasar

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

**Kelas** : X/II

**Kompetensi dasar** : 4.5 Menyajikan ajaran Catur Asrama dalam tatanan hidup

**Indikator** :

4.5.1Menyesuaikan ajaran Catur Asrama dalam konteks kehidupan saat ini

4.5.2Mendemonstrasikan ajaran Catur Asrama dalam tatanan kehidupan

**Materi : Catur Asrama**

**Rubrik Penilaian Ketrampilan Presentasi**

Nama/Kelompok : .............................................................

Kelas : .............................................................

Tanggal Penilaian : .............................................................

| **No** | **Indikator** | **Deskriptor (rentang 4-1)** | **Skor** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Penguasaan materi presentasi | 1. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik |  |
| 1. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik |  |
| 1. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik |  |
| 1. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat kurang baik |  |
| 2 | Sistematika presentasi  (Pembukaan, isi dan penutup ) | 1. Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis |  |
| 1. Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis |  |
| 1. Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis |  |
| 1. Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis |  |
| 3 | Penggunaan bahasa | 1. Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami |  |
| 1. Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami |  |
| 1. Bahasa yang digunakan sulit dipahami |  |
| 1. Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami |  |
| 4 | Pemaparan/Presentasi | 1. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas |  |
| 1. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi/lafal yang agak jelas |  |
| 1. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas |  |
| 1. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yangtidak jelas |  |
| 5 | Pemanfaatan Media | 1. Media yang dimanfaatkan sangat jelas, menarik, dan menunjang seluruh sajian |  |
| 1. Media yang dimanfaatkan jelas tetapi kurang menarik |  |
| 1. Media yang dimanfaatkan kurang jelas dan tidak menarik |  |
| 1. Media yang dimanfaatkan tidak jelas dan tidak menarik |  |
| 6 | Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan | 1. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana |  |
| 1. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan cukup baik |  |
| 1. Kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan baik |  |
| 1. Sangat kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan |  |
| **TOTAL SKOR** | | |  |

Jumlah Skor Perolehan

Nilai : x 100

Jumlah Skor Maksimal

Denpasar, Januari 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 7 Denpasar, Guru Mata Pelajaran,

**Dra. C.I.M Kusuma Widiawati Ida Bagus Putu Eka Suadnyana**

NIP. 196410301994122002 NIP.

**LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO**

SatuanPendidikan : SMA Negeri 7 Denpasar

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : X/ 1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Waktu Penilaian : Minggu ke-4

**Kompetensi dasar** : 4.5 Menyajikan ajaran Catur Asrama dalam tatanan hidup

**Indikator** : 4.5.1 Menyesuaikan ajaran Catur Asrama dalam konteks kehidupan saat ini

4.5.2 Mendemonstrasikan ajaran Catur Asrama dalam tatanan kehidupan

**Jenis Portofolio :** Hasil tugas Individu dan kelompok

**Tujuan Portofolio :** Memantau perkembangan kemampuan keterampilan Pendidikan Agama Hindu peserta didik, dengan menyeimbangkan aspek kemampuan pengetahuan dan sikap.

**Tugas I**

1. Simpan setiap tugas yang diberikan ke dalam map individu siswa
2. Buat rangkuman dari setiap tugas yang telah diberikan dan rangkuman dibuat pada kertas folio bergaris.
3. Batas waktu pengumpulan tugas adalah di pertemuan terakhir

**PEDOMAN PENSKORAN:**

| **KRITERIA YANG DINILAI** | **SKOR MAKSIMAL** |
| --- | --- |
| Siswa menyimpan semua tugas yang telah dikerjakan dengan lengkap, dan tugas dikerjakan dengan benar, serta dikumpulkan tepat waktu | 4 |
| Siswa menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, dan sebagian besar benar tapi kurang lengkap, serta dikumpulkan tepat waktu | 3 |
| Siswa menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun sebagian besar salah, kurang lengkap, dan tidak dikumpulkan tepat waktu | 2 |
| Siswa menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun tugas yang dikerjakan salah, dan kurang lengkap, serta tidak dikumpulkan tepat waktu | 1 |
| Siswa tidak menyimpan satu pun tugas-tugas yang diberikan karena tidak pernah mengumpulkan tugas | 0 |

**LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO**

**Jenis Tugas :**

**Kelas : X**

**Semester/ Tahun Pelajaran : II/ 2016 - 2017**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Tugas KD** | **Nilai** | **Tanda Tangan** | | **Ket.**  **(Tgl Pengumpulan)** |
| **Peserta Didik** | **Guru** |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

Denpasar, Januari 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 7 Denpasar, Guru Mata Pelajaran,

**Dra. C.I.M Kusuma Widiawati Ida Bagus Putu Eka Suadnyana**

NIP. 196410301994122002 NIP.

**KARTU SOAL**

**Mata Pelajaran :**Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

**Kelas/Semester :**X/II

**Kurikulum :**K13

Guru Mapel : Ida Bagus Putu Eka Suadnyana

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kompetensi Dasar | : | 3.5 Memahami pengetahuan konseptual tentang ajaran Catur Asrama |
| Materi | : | Catur Asrama |
| Indikator Soal | : | Peserta didik mampu menganalisa kaitan antara Catur Purusha Artha dan Catur Asrama |

1. **Soal:**

Sebagai seseorang yang hidup di era modern ini mau tidak mau tentu kita dituntut untuk mengikuti perkembangannya. Agama hindu telah mengajarkan kepada kita bagaimana seharusnya kita menjalani kehidupan ini melalui ajaran-ajaranya. Dalam menjalani tahapan/jenjang kehidupan yang disebut dengan Catur Asrama, agama Hindu juga mengajarkan adanya empat dasar kehidupan (Catur Purusha Artha). Coba korelasikan kedua konsep ajaran agama hindu tersebut!

**Kunci/Pedoman Penskoran:**

Kalau dilihat hubungan atau kaitannya dengan CaturPurusartha, maka Catur Purusartha (Dharma, Artha, Kama dan Moksa) itu akan terlihat sebagai filosofi hidup Catur Asrama (Brahmacari, Grehasta, Wanaprasta dan Bikshuka). Tujuan yang ingin dicapai pada masa brahmacari adalah tercapainya Dharma dan Artha. Karena seseorang belajar menuntut ilmu adalah untuk memahami dharma dan dapat mencari nafkah di masa depan. Pada masa Grhastha, tujuan hidup / utama manusia adalah mendapatkan Artha dan kama yang dilandasi oleh dharma. Pada masa Wanaprastha orang akan mulai sedikit demi sedikit melepaskan diri dari ikatan keduniawian (Artha dan Kama hendaknya mulai dikurangi) dan senantiasa berpegang teguh pada Dharma. Pada masa Bhiksuka/sanyasin, manusia adalah pada situasi dimana benar-benar mampu melepaskan diri dari ikatan duniawi dan kehidupannya sepenuhnya diabdikan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa

Jumlah Skor Perolehan

Nilai siswa : x 100

Jumlah Skor Maksimal

**Keterangan (mengapa Hots)**

Diperlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) untuk menganalisa keterkaitan kedua ajaran tersebut.

**Mata Pelajaran :**Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

**Kelas/Semester :**X/II

**Kurikulum :**K13

Guru Mapel : Ida Bagus Putu Eka Suadnyana

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kompetensi Dasar | : | 3.5 Memahami pengetahuan konseptual tentang ajaran Catur Asrama |
| Materi | : | Catur Asrama |
| Indikator Soal | : | Peserta didik mampu menganalisa kaitan antara Catur Purusha Artha dan Catur Asrama |

1. **Soal:**

Dewasa ini banyak sekali orang yang tidak lagi menuruti aturan-aturan agama seperti masalah kenakalan remaja, seorang yang masih berstatus sebagai siswa atau siswi sudah terbiasa melakukan hubungan suami istri padahal mereka belum menikah. Seharusnya pada masa itu mereka sedang giat-giatnya menuntut ilmu pengetahuan dan belum saatnya melakukan hal-hal yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah. Dan banyak pula orang yang memberi makan anak dan istrinya dari hasil kejahatan seperti mencuri, merapok dan korupsi. Dari uraian di atas, coba tuliskan bagaimana permasalahan tersebut di atas jika dikaitkan dengan ajaran Catur Asrama?

**Kunci/Pedoman Penskoran:**

Catur Asrama adalah ajaran yang memuat tentang jenjang atau tahapan dalam kehidupan umat Hindu. Untuk mencapai kesempurnaan dalam hidup, hendaknya umat hindu menerapkan tahapan-tahapan atau jenjang yang diajarkan sebagai mana mestinya. Setiap jenjang dalam Catur Asrama memiliki kewajiban-kewajiban yang senantiasa harus di taati untuk mencapai kesempurnaan hidup tersebut. Adanya penyimpangan-penyimpangan perilaku yang tidak sesuai dengan tahapan atau jenjang kehidupan dalam Catur asrama seperti apa yang diuaraikan di atas tentu bertentangan denga ajaran Catur Asrama itu sendiri. Ketidak taatan suatu individu terhadap kewajiban dari masing-masing jenjang dalam ajaran Catur Asrama tentu akan memberikan dampak negative bagi individu tersebut. Seperti misalnya perilaku seks bebas dikalangan pelajar tentu sudah bertentangan dengan konsep Brahmacari dalam ajaran Catur Asrama. Apalagi jika perilaku seks bebas pelajar berakibat dengan adanya kehamilan dari pihak perempuan, tentu harus dipertanggung jawabkan dengan pernikahan. Pernikahan adalah tahap selanjutnya dari konsep Catur Warna. Apabila ini dilaksanakan pada masa Brahmacari tentu akan berpengaruh terhadap kesiapan mental dan material pasangan tersebut.

Jumlah Skor Perolehan

Nilai siswa : x 100

Jumlah Skor Maksimal

**Keterangan (mengapa Hots)**

Untuk mengaitkan suatu fenomena dalam kehidupan sehari-hari dengan satu ajaran dalam Agama diperlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) untuk menganalisanya sehingga peserta didik mampu memprediksi akibat dari suatu sebab yang terjadi dan peserta didik akhirnya mampu memahami kewajiban-kewajiban yang harus mereka patuhi pada setiap jenjang ajaran Catur Asrama.

**CONTOH SOAL HOTS AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI**

1. Sebagai seseorang yang hidup di era modern ini mau tidak mau tentu kita dituntut untuk mengikuti perkembangannya. Agama hindu telah mengajarkan kepada kita bagaimana seharusnya kita menjalani kehidupan ini melalui ajaran-ajaranya. Dalam menjalani tahapan/jenjang kehidupan yang disebut dengan Catur Asrama, agama Hindu juga mengajarkan adanya empat dasar kehidupan (Catur Purusha Artha). Coba korelasikan kedua konsep ajaran agama hindu tersebut!

**Jawaban**

Kalau dilihat hubungan atau kaitannya dengan CaturPurusartha, maka Catur Purusartha (Dharma, Artha, Kama dan Moksa) itu akan terlihat sebagai filosofi hidup Catur Asrama (Brahmacari, Grehasta, Wanaprasta dan Bikshuka). Tujuan yang ingin dicapai pada masa brahmacari adalah tercapainya Dharma dan Artha. Karena seseorang belajar menuntut ilmu adalah untuk memahami dharma dan dapat mencari nafkah di masa depan. Pada masa Grhastha, tujuan hidup / utama manusia adalah mendapatkan Artha dan kama yang dilandasi oleh dharma. Pada masa Wanaprastha orang akan mulai sedikit demi sedikit melepaskan diri dari ikatan keduniawian (Artha dan Kama hendaknya mulai dikurangi) dan senantiasa berpegang teguh pada Dharma. Pada masa Bhiksuka/sanyasin, manusia adalah pada situasi dimana benar-benar mampu melepaskan diri dari ikatan duniawi dan kehidupannya sepenuhnya diabdikan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa

1. Dewasa ini banyak sekali orang yang tidak lagi menuruti aturan-aturan agama seperti masalah kenakalan remaja, seorang yang masih berstatus sebagai siswa atau siswi sudah terbiasa melakukan hubungan suami istri padahal mereka belum menikah. Seharusnya pada masa itu mereka sedang giat-giatnya menuntut ilmu pengetahuan dan belum saatnya melakukan hal-hal yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah. Dan banyak pula orang yang memberi makan anak dan istrinya dari hasil kejahatan seperti mencuri, merapok dan korupsi. Dari uraian di atas, coba tuliskan bagaimana permasalahan tersebut di atas jika dikaitkan dengan ajaran Catur Asrama?

**Jawaban**

Catur Asrama adalah ajaran yang memuat tentang jenjang atau tahapan dalam kehidupan umat Hindu. Untuk mencapai kesempurnaan dalam hidup, hendaknya umat hindu menerapkan tahapan-tahapan atau jenjang yang diajarkan sebagai mana mestinya. Setiap jenjang dalam Catur Asrama memiliki kewajiban-kewajiban yang senantiasa harus di taati untuk mencapai kesempurnaan hidup tersebut. Adanya penyimpangan-penyimpangan perilaku yang tidak sesuai dengan tahapan atau jenjang kehidupan dalam Catur asrama seperti apa yang diuaraikan di atas tentu bertentangan denga ajaran Catur Asrama itu sendiri. Ketidak taatan suatu individu terhadap kewajiban dari masing-masing jenjang dalam ajaran Catur Asrama tentu akan memberikan dampak negative bagi individu tersebut. Seperti misalnya perilaku seks bebas dikalangan pelajar tentu sudah bertentangan dengan konsep Brahmacari dalam ajaran Catur Asrama. Apalagi jika perilaku seks bebas pelajar berakibat dengan adanya kehamilan dari pihak perempuan, tentu harus dipertanggung jawabkan dengan pernikahan. Pernikahan adalah tahap selanjutnya dari konsep Catur Warna. Apabila ini dilaksanakan pada masa Brahmacari tentu akan berpengaruh terhadap kesiapan mental dan material pasangan tersebut.